
ANALISIS PERUBAHAN MAKNA LEKSIKAL DALAM PENERJEMAHAN KOSAKATA PADA MESIN PRODUKSI BAJA DENGAN MENGGUNAKAN GOOGLE TRANSLATE

Quinta Avenida¹, Elza Austie Aviani²

Universitas Sebelas Maret

Program Studi D3Bahasa Mandarin, Sekolah Vokasi, Universitas Sebelas Maret

E-mail: ¹quintavenida@staff.uns.ac.id, ²elzaaustie@student.uns.ac.id

Abstrak

Menurut Soemarno dalam Masduki(2011:9), makna dalam penerjemahan tidak hanya bisa dirunut dari kata per kata secara individual, tetapi makna penerjemahan harus dilihat dari rangkaian antarkata yang saling berkaitan secara utuh yang terbungkus dalam suatu prosodi atau dengan situasi di mana kata-kata itu digunakan. Dalam penerjemahan ada beberapa jenis makna, diantaranya makna leksikal, makna gramatikal, makna tekstual dan makna implisit. Penelitian ini menitikberatkan analisa perubahan makna leksikal hasil terjemahan kosakata mesin produksi baja yang diterjemahkan dengan menggunakan Google Translate dari bahasa Mandarin ke dalam bahasa Indonesia. Dari data kosakata mesin produksi baja yang dimiliki oleh Gunung Steel Group, Cikarang penulis mengambil sebanyak 13 sampel data untuk dianalisis. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi dengan pendekatan secara kualitatif, dengan objek penelitian daftar kosakata mesin produksi baja di Gunung Steel Group.

Kata kunci: *Penerjemahan; Perubahan Makna; Mesin Produksi Baja; Google Translate*

1. PENDAHULUAN

Penerjemahan menurut Gustini Wijayanti (2018:313) adalah suatu upaya mengungkapkan kembali pesan dari suatu bahasa kedalam bahasa lain. Dalam terjemahan, isi teks bahasa sasaran harus sama dengan isi teks bahasa sumber, atau bisa saja bentuknya berbeda namun makna harus tetap sama. Sehingga makna yang dihasilkan oleh penerjemahan sangatlah penting, karena dalam memahami sebuah bahasa diperlukan adanya pemahaman tentang makna. Tanpa adanya pemahaman tentang makna, maka informasi tidak dapat tersampaikan dengan baik.

Seiring berkembangnya teknologi, penerjemahan tidak lagi hanya dapat dilakukan oleh manusia dengan memanfaatkan kamus konvensional, tetapi saat ini penerjemahan juga dapat dilakukan dengan memanfaatkan kamus elektronik seperti *Google Translate*. *Google Translate* merupakan layanan penerjemahan statistik dan *neural machine* multibahasa yang dikembangkan oleh *Google*, yang dapat diakses secara gratis dan hingga saat ini tersedia 109 bahasa yang dapat diterjemahkan menggunakan *Google Translate*, termasuk di dalamnya terdapat bahasa Mandarin sederhana dan bahasa Mandarin tradisional yang merujuk pada dua sistem penulisan karakter Mandarin yang berbeda untuk bahasa yang sama.

Google Translate merupakan objek yang menarik diteliti karena seringkali muncul fenomena kebahasaan pada hasil terjemahan, seperti kerancuan pada frasa dan tata bahasa yang mengakibatkan terjadi perubahan makna pada sebuah kata, istilah, dan kalimat dari bahasa sumber ke bahasa sasaran. Menurut Emzir dalam Gaspari (2015: 210) kinerja sistem terjemahan mesin menjadi miskin atau *output* dalam bahasa target tidak jelas atau penuh

dengan kesalahan, dalam beberapa kasus pengguna mungkin masih dapat memahami indikasi inti dari teks *online* dengan juga melihat bahasa aslinya.

Di Indonesia sendiri telah banyak didirikan sektor industri yang membuka diri terhadap pasar internasional. Seperti halnya Gunung Steel Group, Cikarang yang kini telah menjadi pemain utama dalam industri baja di Asia Tenggara. Dalam proses produksi mesin baja, salah satu hambatan yang dialami adalah tidak adanya penerjemah di bidang pengelolaan mesin produksi baja. Pada setiap divisi dipimpin oleh teknisi dari Tiongkok yang akan memantau pekerja serta teknisi di bagian lapangan, serta penggunaan mesin dengan buku panduan berbahasa Mandarin. Pada kondisi seperti ini sering muncul masalah ketika berkoordinasi dalam proses produksi mesin baja antara teknisi Tiongkok dan teknisi Indonesia, baik secara lisan maupun dalam penggunaan mesin produksi baja. Maka peran penerjemah sangatlah penting karena dapat membantu proses produksi baja menjadi lebih lancar dan efisien. Dengan mempelajari istilah-istilah pada dokumen mesin produksi baja, diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan mempercepat proses produksi baja.

2. METODE PENELITIAN

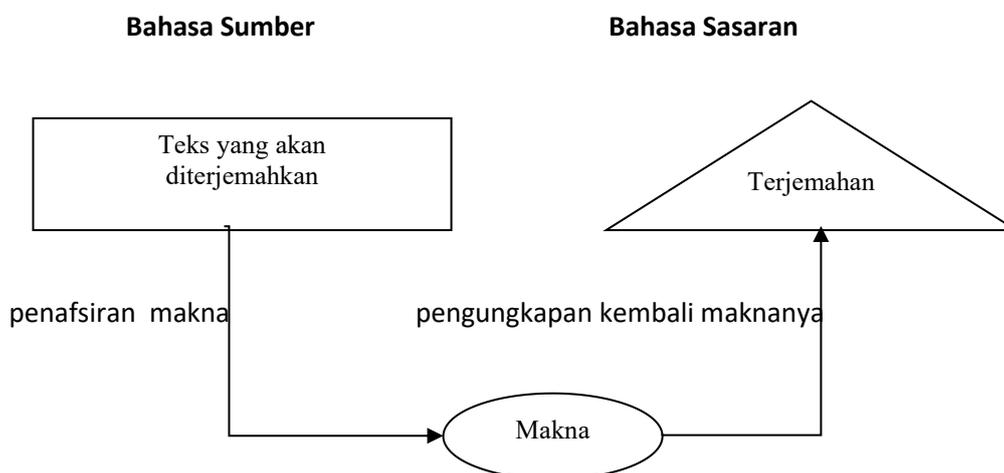
Penelitian ini menggunakan metode analisis isi dengan pendekatan secara kualitatif. Secara umum, analisis isi berupaya mengungkap berbagai informasi di balik data yang disajikan di media atau teks. Analisis isi dapat didefinisikan sebagai teknik mengumpulkan dan menganalisis isi dari suatu teks. Isi dalam hal ini dapat berupa kata, arti (makna), gambar, ide, tema, atau beberapa pesan yang dapat dikomunikasikan (Neuman, 2003). Penelitian ini merupakan bagian dari proyek penyelesaian Tugas Akhir dari mahasiswa Elza Austie Aviani tahun 2020 yang berjudul "Analisis Perubahan Makna dalam Penerjemahan Mesin Produksi Baja dengan Menggunakan *Google Translate* di Gunung Steel Group" di bawah bimbingan penulis. Perbedaan artikel ini dengan Tugas Akhir tersebut adalah, artikel ini lebih menitik beratkan analisa perubahan makna leksikal pada mesin produksi baja. Observasi dilakukan di Gunung Steel Group, Cikarang, Bekasi. Penelitian ini menggunakan data daftar kosakata mesin produksi baja di Gunung Steel Group dan *Google Translate* untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan studi dokumen. Studi dokumen merupakan jenis pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan landasan teori yang dapat dijadikan pedoman ketika akan memecahkan masalah. Adapun teknik pembahasan yang dilakukan adalah pembahasan deskriptif. Dalam hal ini penulis memusatkan perhatian kepada permasalahan yang muncul ketika menerjemahkan menggunakan *Google Translate*. Penulis berusaha untuk mendeskripsikan dan menganalisis permasalahan tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Penerjemahan

Penerjemahan (Brislin dalam Zucridin dan Sugeng, 2016:3) adalah istilah umum yang mengacu pada proses pengalihan buah pikiran dan gagasan dari satu bahasa (sumber) ke dalam bahasa lain (sasaran), baik dalam bentuk tulisan maupun lisan; baik kedua bahasa tersebut telah mempunyai sistem penulisan yang telah baku ataupun belum, baik salah satu atau keduanya didasarkan pada isyarat sebagaimana bahasa isyarat orang tuna rungu. Penerjemahan (Hartmann dan Stork dalam Roger, 1991:6) adalah pergantian sebuah representasi dari teks dalam satu bahasa oleh sebuah representasi dari sebuah teks yang setara dalam bahasa kedua. Menurut Gustini Wijayanti (2018:313) penerjemahan adalah suatu upaya mengungkapkan kembali pesan dari suatu bahasa kedalam bahasa lain. Dalam terjemahan, isi teks bahasa sasaran harus sama dengan isi teks bahasa sumber, atau bisa saja

bentuknya berbeda namun makna harus tetap sama. Larson dalam Ratna (2012:3) menyatakan bahwa penerjemahan dilakukan bermula dari bentuk bahasa kepada bentuk bahasa kedua dalam struktur semantik. Arti yang dipindahkan harus tetap sama, hanya bentuknya yang berubah. Bentuk yang diterjemahkan disebut dengan bahasa sumber (Bsu) dan bentuk hasil terjemahan disebut dengan bahasa sasaran (Bsa). Proses penerjemahan dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 1. Proses Penerjemahan

Sedangkan Nida dalam Lu Jie (2009:247) pada 《翻译科学探索》 (*Toward a Science of Translating*) berpendapat bahwa 接受者和译文之间的关系应该和原文接受者和原文信息之间的关系基本相同。即翻译要寻求一种“动态对等”。 Beliau mengatakan bahwa pada proses penerjemahan hubungan antara penerima dan teks target pada dasarnya harus sama dengan hubungan antara penerima dan informasi teks sumber. Artinya, terjemahan harus mencari semacam “kesetaraan dinamis”.

Metode Penerjemahan

Penulis melakukan observasi di Gunung Steel Group, Cikarang dalam rentang waktu kurang lebih 3 bulan, dari bulan Januari hingga April 2020. Penelitian ini secara khusus untuk memperoleh data mengenai perubahan makna dalam penerjemahan menggunakan *Google Translate*. Dalam hal menganalisis, penulis menggunakan metode analisis isi dengan pendekatan kualitatif. Pemilihan metode ini dianggap relevan karena penelitian ini lebih menitikberatkan pada penelitian dokumen, dalam hal ini adalah hasil dari terjemahan menggunakan *Google Translate*.

内容分析法采用侧面介入的方式，让学者从客观的角度深入到内容中去，对庞大的数据系统化处理，利用数据的优势，大大减低了问题的出现。尤其是计算机的出现，使内容分析法的数据分析效率大大增加，内容分析法被广泛应用于各项研究工作中。 Metode analisis isi mengadopsi metode intervensi sampingan, yang memungkinkan para pelajar untuk masuk jauh ke konten dari sudut pandang objektif, secara sistematis memproses data yang sangat besar, memanfaatkan keunggulan data, dan sangat mengurangi terjadinya masalah. Apalagi dengan penampilan komputer, efisiensi analisis data pada metode analisis isi

sangat meningkat. Metode analisis isi banyak digunakan dalam berbagai pekerjaan penelitian (Li Yunxin dan Liu Chunfang dalam Zhou Yongxin, 2019:239).

Menurut Rahmat Kriyantono dalam Jumal Ahmad (2018:2) analisis isi merupakan teknik sistematis untuk menganalisis suatu pesan atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang terpilih. Jumal Ahmad (2018:5) berpendapat bahwa analisis isi mengupas suatu teks dengan objektif untuk mendapatkan gambaran dari suatu isi apa adanya yang hasilnya benar-benar mencerminkan isi dari suatu teks dan bukan akibat subjektivitas peneliti.

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif secara umum berupa pengambilan sampel data yang dilakukan secara sengaja, pengumpulan data secara terbuka, analisis pada teks atau gambar, penyajian informasi dalam bentuk gambar dan tabel, serta interpretasi pada penemuan data (John dalam Abdullah Ahmad, tanpa tahun:04). Menurut Moleong dalam Engliana dan Ira Miranti (2020:62), pendekatan kualitatif memiliki ciri seperti latar alamiah, manusia sebagai suatu alat atau instrumen, pelaksanaan dalam penerapan penelaahan dokumen, analisis data induktif, informasi yang dikumpulkan dalam bentuk deskriptif yaitu hasil terjemahan dalam bentuk tulisan, dan desain penelitian yang bersifat sementara karena terdapat realitas jamak di lapangan yang tidak dapat diramalkan sebelumnya sehingga peneliti harus melakukan penyesuaian. Karena itu, penelitian ini memenuhi karakteristik metode analisis isi dengan pendekatan secara kualitatif. Sumber data yang sekaligus menjadi objek dari penelitian ini adalah daftar kosakata mesin milik Gunung Steel Group.

Makna Penerjemahan

翻译中, 我们往往把音、形、意作为译文生产的三大支点, 但真正在实施上却不见得齐头并进, 多方关注到位, 多数情况下是以“意”当先, 兼顾“形”达 yang berarti dalam terjemahan, kita sering menganggap suara, bentuk, dan makna sebagai tiga titik pusat produksi terjemahan, tetapi dalam praktiknya, mereka tidak semuanya berada di satu tempat. Dalam kebanyakan kasus, "makna" adalah yang pertama dan "bentuk" adalah yang kedua (Li Zhiling, tanpa tahun:18). Ketika menerjemahkan, penerjemah seringkali mendapatkan suatu teks yang bentuknya berbeda dengan maknanya. Penamaan suatu kata memiliki makna yang jelas ketika diletakkan dalam suatu konteks tertentu, seperti benda umum mengacu pada benda-benda, kata kerja mengacu kepada suatu tindakan seseorang ataupun kata sifat yang mengacu pada suatu keadaan.

Makna dalam penerjemahan tidak hanya bisa dirunut dari kata per kata secara individual, tetapi makna penerjemahan harus dilihat dari rangkaian antarkata yang saling berkaitan secara utuh yang terbungkus dalam suatu prosodi atau dengan situasi dimana kata-kata itu digunakan (Soemarno dalam Masduki, 2011:9). Dalam penerjemahan ada beberapa jenis makna, diantaranya:

1. Makna Leksikal

Makna leksikal adalah makna yang belum dipengaruhi oleh konteks di mana kata itu digunakan. Dalam proses penerjemahan, penerjemah bisa mencari padanan makna yang mempunyai ciri-ciri fisik yang sama dengan Bsa. Menurut Soemarno dalam Masduki (2011:9) kata-kata bermakna leksikal dikelompokkan dalam tiga kelompok utama, yaitu:

a. Kata-kata dalam Bsu yang dengan mudah dapat dicari dalam Bsa, misalnya kata-kata seperti radio=radio, computer=komputer, book=buku, gold=emas, dan sebagainya.

b. Kata-kata bermakna leksikal Bsu yang mempunyai padanan dalam Bsa, tetapi makna itu sebenarnya sudah sedikit berbeda, baik dari segi fisik maupun konsepnya, namun kedua makna leksikal tersebut (dalam Bsu dan Bsa) masih dianggap padanan, sehingga penerjemah masih bisa menggunakannya sebagai padanan dalam penerjemahan, misalnya kata 'rich'

(bahasa Inggris) dan 'kaya' (bahasa Indonesia). Kata itu masih bisa digunakan sebagai padanan walaupun ukuran 'kaya' antara negara satu dengan yang lainnya berbeda.

c. Kata-kata dalam Bsu yang sulit dicari padanannya dalam Bsa, bahkan ada kata-kata tertentu yang tidak dapat diterjemahkan ke dalam Bsa (untranslatable).

d. Ketidakterjemahan ini bisa dilihat dari faktor linguistik maupun kultural. Misalnya kata 'thanksgiving' dalam bahasa Inggris sulit dicari padanannya dalam bahasa Indonesia.

2.Makna Gramatikal

Newmark dalam Masduki (2011:10) berpendapat bahwa makna gramatikal adalah makna suatu kata yang sudah berada dalam suatu kalimat, klausa, maupun kelompok kata. Faktor linguistik merupakan faktor yang menjadi penyebab makna gramatikal sulit dipahami. Perubahan makna dalam Bsu dan Bsa ini lebih disebabkan oleh sistem kebahasaan yang berlaku dalam Bsu maupun Bsa.

3.Makna Tekstual

Soemarno dalam Masduki (2011:11) mengatakan bahwa makna tekstual adalah makna yang berkaitan erat dengan suatu teks atau wacana. Terkadang suatu bentuk kata yang sama akan mempunyai makna yang berbeda apabila kata itu digunakan dalam wacana yang membicarakan bidang kajian yang berbeda. Misalnya makna 'instrumen' dalam wacana penelitian berbeda dengan 'instrumen' dalam wacana musik.

4.Makna Implisit

Makna implisit adalah makna yang tidak diungkapkan secara nyata atau tertulis oleh penulis atau pembicara karena pembaca atau lawan bicara/pendengar sebagai interlocutor telah memahami maksud dari tulisan atau pembicaraan itu (Soemarno dalam Masduki, 2011:12). Untuk menghindari kesalahpahaman, makna yang bersifat implisit itu dapat diubah menjadi eksplisit oleh penerjemah.

Selain itu, makna pada hasil terjemahan juga dapat mengalami penyimpangan. Menurut Peter Newmark dalam Ziyaul Haq (2017:101-102), penyimpangan yang ada di dalam penerjemahan dapat terjadi pada saat: (1) perpindahan kalimat dalam penerjemahan sering memunculkan keganjilan semantik karena terdapat penerjemahan leksikal dengan adanya pergantian susunan kata; (2) biasanya terdapat kata-kata ataupun frasa maupun kalimat yang tidak diterjemahkan; (3) penerjemah menggunakan bahasa individu dibanding dengan bahasa sosial yang umum digunakan dalam lingkungan masyarakat; (4) terdapat perubahan sudut pandang yang berbeda dengan bahasa sumber; (5) kesalahan gramatikal dan leksikal yang begitu banyak.

Penerjemahan Kosakata Mesin

Mesin (<https://kbbi.web.id/mesin.html>, 07/03/2020, 16.50) adalah perkakas untuk menggerakkan atau membuat sesuatu yang dijalankan dengan roda, digerakkan oleh tenaga manusia atau motor penggerak, menggunakan bahan bakar minyak atau tenaga alam. Mesin merupakan alat yang dibuat manusia yang digunakan untuk mengolah bahan mentah maupun bahan setengah jadi agar diubah menjadi bahan yang akhirnya layak untuk digunakan. Mesin merupakan perkakas yang telah ada dari jaman dahulu kala dengan segala perkembangan yang telah dilakukan manusia hingga saat ini. Meskipun terdapat pembaharuan, mesin yang telah diciptakan tersebut telah memiliki penamaan yang sudah dikenal dalam penyebutannya.

Dalam menerjemahkan kosakata mesin, ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Salah satunya mengenai metode penerjemahan yang akan digunakan. Menerjemahkan kosakata tidak sama dengan menerjemahkan suatu kalimat, karena kosakata biasanya hanya terdapat satu atau dua kata saja dalam satu kalimat. Terlebih, penerjemahan kosakata mesin merupakan penerjemahan yang mutlak. Kosakata dalam Bsu harus dapat diterjemahkan dengan tepat ke dalam Bsa.

Dalam penerapannya, penulis menggunakan *Google Translate* sebagai media penerjemahan kosakata Mandarin. Menurut Zhu Shuying (2019:10) karena cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, orang semakin bergantung pada terjemahan mesin. Namun, penerjemahan mesin masih memiliki kekurangan. Penerjemahan menggunakan mesin tidak dapat sepenuhnya menggantikan terjemahan manusia dan tidak dapat menafsirkan arti secara sempurna.

Menurut Feng Zhiwei dalam Zhang Huiyuan dan Yang Shichao (2019:184) menyatakan bahwa 机器翻译 (Machine Translation), 指“利用机器（计算机）翻译系统，把人类语言翻译的法则，转变成电脑的运算法则，使得电脑根据运算法则，将输入的源语言 (Source Language) 翻译成所需要的目标语言 (Target Language)”diartikan sebagai terjemahan mesin, yang berarti “sistem penerjemahan dengan menggunakan mesin (mesin komputer), yang mengubah aturan penerjemahan bahasa manusia menjadi operasi komputer bahasa asli (bahasa sumber) kedalam bahasa target yang diperlukan sesuai dengan aturan operasi”.

Karena ketidaksempurnaannya, terjemahan menggunakan mesin memiliki perubahan makna dengan terjemahan manusia. Dalam hal ini, penulis menggunakan metode analisis isi dalam menerjemahkan kosakata mesin produksi baja. Metode ini dirasa perlu untuk mengungkapkan informasi mengapa penerjemahan dengan menggunakan mesin masih belum sempurna jika dibandingkan dengan terjemahan manusia. Menurut Emzir dalam Gaspari (2015: 210) kinerja sistem terjemahan mesin menjadi miskin atau output dalam bahasa target tidak jelas atau penuh dengan kesalahan, dalam beberapa kasus pengguna mungkin masih dapat memahami indikasi inti dari teks online dengan juga melihat bahasa aslinya.

Berikut merupakan hasil dari terjemahan yang dilakukan oleh *Google Translate*:

No	Daftar Kosakata Mesin Produksi Baja	Hasil Terjemahan <i>Google Translate</i>
1	叉车	Forklift
2	连杆	Tautan
3	凿岩机	Bor batu
4	浇注料	Castable
5	轴流风机	Fan aksial
6	炮嘴	Mulut meriam
7	弹子阀	Katup marmer
8	联轴器	Kopel
9	截止阀	Katup pemutus
10	轴承座	Bantalan kursi
11	螺纹钢	Rebar
12	打夯机	Penuh
13	对讲机	Walkie talkie

Tabel 1. Hasil terjemahan *Google Translate*

Dalam beberapa kasus, *Google Translate* tidak menerjemahkan frasa maupun kalimat secara baik dan sesuai bahasa sasaran, terdapat kesalahan yang dirasa kecil namun akan berdampak pada kualitas hasil terjemahan tersebut. Berikut ini adalah hasil analisis mengenai kesalahan terjemahan yang dilakukan melalui *Google Translate*:

1. 叉车 (chāchē)

Google Translate menerjemahkan “叉车” sebagai forklift. Data ini mengalami perubahan makna secara leksikal karena *Google Translate* tidak menerjemahkan sesuai dengan bahasa sasaran yang dibutuhkan, forklift merupakan kata yang berasal dari bahasa Inggris. Jika diterjemahkan kembali kedalam bahasa sasaran yang benar, “叉车” dapat diartikan sebagai “truk garpu”.

2. 连杆(liángān)

Pada *Google Translate*, kata “连杆” diterjemahkan menjadi “tautan”. Menurut KBBI versi online/daring (dalam jaringan), kata “tautan” dapat diartikan sebagai hubungan (<https://kbbi.web.id/taut>). Hasil terjemahan tersebut mengalami perubahan makna secara leksikal, karena kata “hubungan” dapat menghasilkan makna yang luas dan terasa asing jika dikaitkan dengan bidang mesin tanpa adanya kata tambahan sesuai dengan apa yang dimaksud. Kata “连杆” akan lebih berterima jika diartikan sebagai “batang penghubung”.

3. 凿岩机 (záoyánjī)

Kesalahan terjemahan secara leksikal muncul ketika *Google Translate* menerjemahkan kata “凿岩机” sebagai “bor batu”. Dalam bidang mesin, “bor batu” juga dikenal dengan sebutan mata bor batu, merupakan suatu alat yang digunakan untuk membuat lubang pada batu. Namun, hasil terjemahan tersebut tidak tepat untuk kata “凿岩机”. Pada data ini, *Google Translate* hanya menerjemahkan kata “凿岩” sedangkan kata “机” yang seharusnya memiliki arti “mesin” tidak diterjemahkan, sehingga pengertian yang dimaksud oleh bahasa sumber berbeda dengan hasil terjemahan pada bahasa sasaran. Dalam hal ini, kata “凿岩机” yang dimaksud memiliki pengertian “mesin bor batu”.

4. 浇注料 (jiāozhùliào)

Google Translate menerjemahkan kata “浇注料” sebagai “castable”. Hasil terjemahan tersebut sudah tepat dengan apa yang dimaksud oleh bahasa sumber namun, *Google Translate* keliru menerjemahkan ke dalam bahasa sasaran yang berbeda dengan yang dibutuhkan. Kata “castable” merupakan kata yang berasal dari bahasa Inggris, karena itu terdapat perubahan makna secara leksikal. Jika diterjemahkan kembali kedalam bahasa Indonesia, “castable” dapat diartikan sebagai “semen cor tahan api”.

5. 轴流风机 (zhóuliúfēngjī)

Kata “轴流风机” diterjemahkan oleh *Google Translate* menjadi “fan aksial”. Kata “风机” mengalami perubahan makna secara leksikal karena *Google Translate* menerjemahkannya ke dalam bahasa Inggris. Pada hasil terjemahan data ini, *Google Translate* menerjemahkan kedalam dua bahasa yaitu bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Jika kata “风机” diartikan kembali kedalam bahasa Indonesia, dapat berarti “kipas”. Oleh karena itu, hasil terjemahan tersebut akan lebih berterima jika diterjemahkan sebagai “kipas aksial”.

6. 炮嘴 (pàozuǐ)

Terjemahan kata “炮嘴” melalui *Google Translate* diartikan sebagai “mulut meriam”. *Google Translate* menerjemahkan data ini secara kata per kata, “炮” diartikan sebagai “meriam” dan “嘴” diartikan sebagai “mulut”, sehingga makna yang dihasilkan mengalami perubahan secara leksikal. Jika diterjemahkan kembali mengikuti kosakata mesin yang dibutuhkan, kata “炮嘴” dapat diartikan sebagai “nosil”.

7. 弹子阀 (dànzǐfá)

Google Translate menerjemahkan kata “弹子阀” menjadi “katup marmer”. Kata ini mengalami perubahan makna secara leksikal karena jika diterjemahkan secara terpisah, kata “弹子” dapat diartikan sebagai “marmer”. Terjemahan kata “弹子” dapat dipadankan dengan pengertian yang lain yaitu “bola”. Pada data ini, karena kata “弹子” yang diikuti oleh kata “阀” yang berarti “katup”, maka terjemahan tersebut akan lebih berterima jika diterjemahkan sebagai “katup bola”.

8. 联轴器 (liánzhóuqì)

Kata “联轴器” mengalami perubahan makna secara leksikal ketika *Google Translate* menerjemahkannya menjadi “kopel”. Menurut KBBI versi online/daring (dalam jaringan), kata “kopel” diartikan sebagai berpasangan (<https://kbbi.web.id/kopel>), yang dimana pengertian tersebut tidak sesuai dengan kosakata dalam mesin. Hasil terjemahan tersebut menunjukkan bahwa kata “kopel” merupakan kata serapan yang berasal dari bahasa Inggris yaitu “couple” dari hasil terjemahan yaitu “coupling” dan tanpa menyisipkan verb -ing. Padahal, kata “coupling” sudah sesuai dengan apa yang dimaksud bahasa sumber, hanya saja *Google Translate* kurang tepat dalam mengartikannya kedalam bahasa Indonesia. Kata “联轴器” akan lebih berterima jika diterjemahkan menjadi “kopling”.

9. 截止阀 (jiézhǐfá)

Google Translate menerjemahkan “截止阀” menjadi “globe valve” yang merupakan hasil terjemahan dalam bahasa Inggris. Kata ini mengalami perubahan makna secara leksikal. Jika diterjemahkan kembali ke dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dapat diartikan menjadi “katup globe”.

10. 轴承座 (zhóuchéngzuò)

Kata “轴承座” diterjemahkan tidak kedalam bahasa sasaran yang dimaksud. Terjemahan pada *Google Translate* mengalami kesalahan menerjemahkan dan mengalami perubahan makna secara leksikal karena diartikan kedalam bahasa Inggris sebagai “bearing”. Kata “轴承座” dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai “dudukan laher”.

11. 螺纹钢 (luówén gāng)

Kesalahan penerjemahan terjadi pada kata ini, *Google Translate* menerjemahkan kata ini kedalam bahasa sasaran yang lain yaitu bahasa Inggris sehingga mengalami perubahan makna secara leksikal, karena itu “螺纹钢” diartikan menjadi “rebar”. Jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, “rebar” berarti “besi beton”.

12. 打夯机 (dǎhāngjī)

Kata “打夯机” mengalami perubahan makna secara leksikal karena diterjemahkan dengan arti “penuh”. Kata “penuh” termasuk dalam kata adjektiva, bukan termasuk kata benda. *Google Translate* tidak menerjemahkan kata tersebut kedalam kata benda padahal unsur “机” merupakan suatu penggambaran bahwa kata tersebut merujuk kepada suatu benda yang berbentuk “mesin”. Menurut kamus bahasa Mandarin elektronik, kata “打夯机” dapat diartikan sebagai “mesin stamper”.

13. 对讲机 (duìjǎngjī)

Hasil terjemahan kata “对讲机” oleh *Google Translate* menjadi “walkie talkie”. Penerjemahan tersebut sudah tepat namun mengalami perubahan makna secara leksikal sehingga tidak sesuai dengan bahasa sasaran yang dimaksud. Jika diterjemahkan kembali ke dalam bahasa Indonesia, “walkie talkie” diartikan sebagai “portofon”.

4. KESIMPULAN

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis di Gunung Steel Group selama kurang lebih 3 bulan, dalam menerjemahkan dokumen khususnya kosakata pada mesin produksi baja, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran *Google Translate* cukup membantu dalam proses menerjemahkan kosakata pada mesin produksi baja, namun menjadi kurang efektif jika hasil terjemahan tersebut secara murni digunakan tanpa dianalisa terlebih dahulu keakuratannya. Oleh karena perlu dilakukan proses analisa lebih lanjut terhadap hasil penerjemahan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mencari istilah pada mesin-mesin tersebut menggunakan mesin pencari *Google*, kamus elektronik dan konvensional kemudian, membandingkan nama mesin dengan gambar mesin apakah sesuai yang dimaksud, serta mengkonfirmasi kepada teknisi ataupun pegawai yang ahli dalam bidang mesin terkait.

2. Pada proses menerjemahkan kosakata mesin produksi baja, terdapat perubahan makna secara leksikal antara hasil terjemahan *Google Translate* dengan terjemahan yang seharusnya yang sesuai dengan istilah pada mesin produksi baja dalam bahasa Indonesia. Hal ini dapat terjadi dikarenakan *Google Translate* menerjemahkan data secara perkata sehingga makna bahasa sasaran secara keseluruhan kurang dapat dipahami. Pada *Google Translate* tidak terdapat beberapa makna hasil terjemahan yang berbeda pada bidang yang berbeda pula sehingga *Google Translate* hanya menerjemahkan data dengan makna yang secara umum bukan sesuai dengan makna yang sedang dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Achmad, Abdullah. Tanpa Tahun. Kualitas Terjemahan Teks Ilmiah Hasil Penerjemahan
- [2] Mesin *Google Translate* Dan Bing Translator. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- [3] Bell, R. T. 1991. Translation and Translating: Theory and Practice. London: Longman.
- [4] Chaer, Abdul. 2007. Linguistik Umum. Jakarta: Rineka Cipta.
- [5] Chaer, Abdul. 2009. Pengantar Semantik Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.
- [6] Emzir. 2015. Teori dan Pengajaran Penerjemahan. Jakarta: Rajawali Pers.
- [7] Engliana, dan Ira Miranti. 2020. Penerjemahan Frasa Verbal Dari Bahasa Inggris Ke Bahasa Indonesia. Ranah: Jurnal Kajian Bahasa, 9(1), 56-71.
- [8] Kridalaksana, Harimurti. 2001. Kamus Linguistik, Jakarta: PT. Gramedia.
- [9] Suryawinata, Z., & Sugeng. 2016. Translation Bahasan Teori & Penuntun Praktis Menerjemahkan. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

- [10] 李志凌. 译文的“失聪”——翻译中意义的倾听与听觉叙事. 研究与教学, (t.thn.):18.
- [11] 鲁洁. 从对等的角度研究对外汉语教材中生词的英语翻译问题. 学科园地, 2009年(第3期):247.
- [12] 张卉媛, 杨士超. 谷歌和百度机器翻译系统对军事英语文本中句子. The Science Education Article Collects, 2019年(第478期):184.
- [13] 周永新. 内容分析法在公共管理学研究中的实践探索. 学术专业人文茶趣, 2019年(第11期):239.
- [14] Kbbi.web.id, “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)”, Pengertian Mesin dan Jenisnya, <<https://kbbi.web.id/mesin.html>> [diakses pada 07 Maret 2020]

Catatan:

Artikel pernah dipresentasikan pada Seminar Nasional APSMI 24 Oktober 2020